

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan setiap tahunnya semakin maju dan hal ini setara dengan perkembangan kebutuhan akan sandang dan papan masyarakat, yaitu salah satunya perumahan bagi masyarakat pada umumnya. Perumahan adalah bagian dari permukiman yang mengarah pada bangunan unit-unit rumah yang dihuni. Bangunan rumah merupakan salah satu bentuk arsitektur yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Arsitektur hunian atau rumah tinggal merupakan kebutuhan manusia serta ekspresi dan perwujudan dari makna fungsi, perilaku dan struktur ide dari penghuninya (Kartono, I,J. 2000).

Kota Semarang sebagai Ibukota di Provinsi Jawa Tengah memiliki luas 373,63 km² dengan jumlah kependudukan yang cukup tinggi. Secara rinci, dalam buku informasi kependudukan Kota Semarang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dapat diketahui dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1: Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2007-2011

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2007	1.454.594
2	2008	1.481.640
3	2009	1.506.924
4	2010	1.527.433
5	2011	1.544.358

Sumber : BPS Kota Semarang 2011

Permasalahan permukiman di pesisir kota semarang memberi dampak buruk terhadap lingkungannya seperti pada pemukiman bandarharjo, permukiman di pesisir kota semarang yang terkesan kumuh, sarana dan prasarana yang kurang layak, serta menjadikan kualitas masyarakat yang kurang baik.

Dengan melihat uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kota Semarang memerlukan hunian yang ditujukan bagi masyarakat yang tinggal di Semarang. Sebagai asumsi awal, bahwa (1) meningkatnya kebutuhan akan jumlah hunian di kota Semarang (2) meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Semarang, sehingga mampu membiayai kebutuhan dalam membeli rumah tinggal (3) masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kota Semarang pada khususnya masih memiliki anggapan bahwa rumah landed house lebih baik dibanding vertikal house (4) alternatif hunian yang berbeda semakin banyak peminatnya (5) perumahan adalah salah satu alternatif hunian pintar yang terbukti efisien untuk daerah perkotaan dengan sarana infrastruktur dan sarana publik yang mapan. Dari asumsi tersebut, menunjukkan bahwa sangat diperlukan suatu

studi tentang perencanaan hunian bagi masyarakat di Semarang pada khususnya dalam bentuk “perumahan islamic sebagai suatu perumahan yang dapat memberi potensi baik terhadap lingkungan masyarakat yang berkualitas,” dengan penekanan konsep desain “Green Architecture”

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Menciptakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan perumahan islam sebagai suatu kawasan hunian yang memiliki fasilitas yang memadai dan layak untuk ditinggali dengan memberikan konsep pandangan desain mengambil dari pendekatan *Green architecture*.

Sasaran

Sasaran dari penyusunan pembahasan ini adalah untuk mengusulkan langkah-langkah pokok dari proses dasar perancangan dan perencanaan sehingga didapatkan suatu konsep program perencanaan dan perancangan yang digunakan sebagai dasar perwujudan fisik *Perumahan Islamic di Pesisir Kota Semarang*.

1.3 Manfaat

Manfaat secara subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

Manfaat secara objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perencanaan dan perancangan pembangunan *Perumahan Islamic di Pesisir Kota Semarang*., selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pembangunan Perumahan dan fasilitas-fasilitasnya ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Perumahan di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan berupa *Perumahan Islamic di Pesisir Kota Semarang*.

1.6.1 Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Perumahan Islamic di Pesisir Kota Semarang*. dengan penekanan desain *Green Architecture* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan *Perumahan, islam*, dan tinjauan prinsip yang berkaitan dengan *green architecture*.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data-data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi perumahan di kota Semarang dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan *Perumahan Islamic di Pesisir Kota Semarang*.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menyimpulkan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai pendekatan secara menyeluruh Program Perencanaan dan Perancangan, yaitu pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural serta penekanan desain.

1.7 Alur Pikir

AKTUALITA

- Meningkatnya jumlah penduduk di kota semarang tiap tahunnya (*BPS Kota Semarang 2011*)
- Masih adanya permukiman kumuh di pesisir kota semarang.
- Belu optimalnya upaya pemberdayaan dan pemeliharaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang baik serta masih perlunya peningkatan kualitas prasarana dasar permukiman permukiman dan perumahan, yang meliputi prasarana jalan lingkungan, prasarana drainase lingkungan, prasarana air bersih lingkungan, serta prasarana sanitasi lingkungan.

URGENSI

- Pada perumahan di kota Semarang masih minimnya desain dengan prinsip-prinsip Islam, kaidah-kaidah Islam dan bangunan yang sesuai dengan tuntutan Islam.
- Belum adanya perumahan bernuansa Islam di Kota Semarang yang dapat memacu sebuah suasana lingkungan yang islamis.

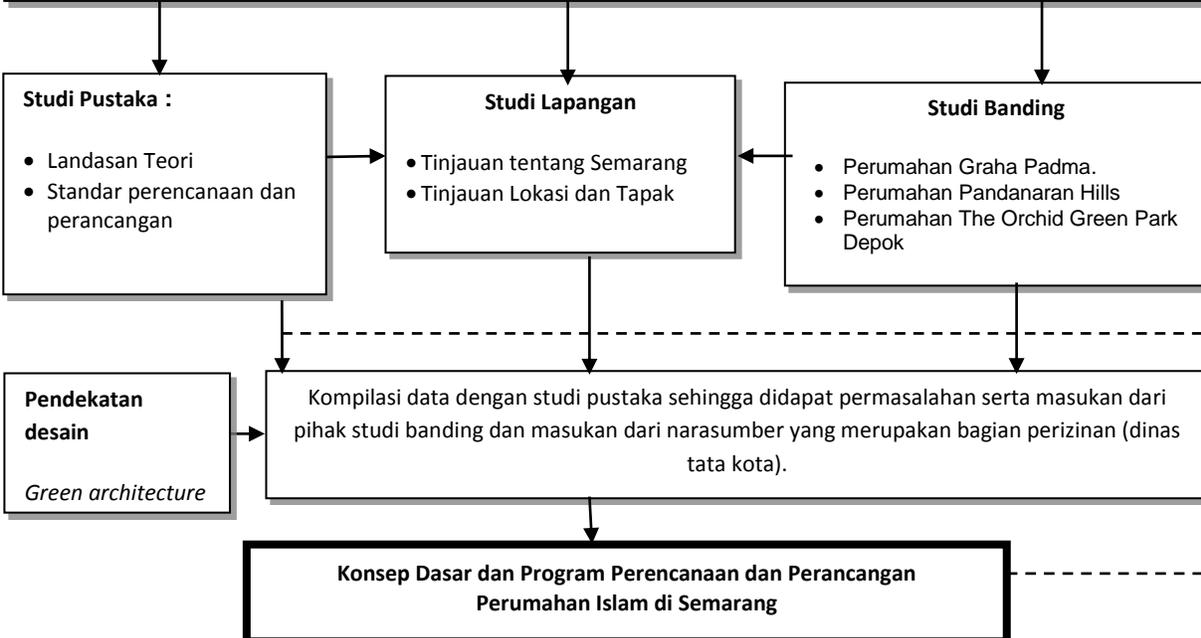
ORIGINALITAS

- Perlu adanya perumahan di pesisir kota semarang yang bernuansa islam untuk memenuhi kebutuhan, baik dalam (*Hablumminallah*) manusia dengan Allah SWT, (*Hablumminannas*) manusia dengan sesama, serta manusia dengan alam dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya serta mempertahankan ruang terbuka hijau yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat.

Tujuan:
Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran
Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan bangunan Perumahan islamic berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan .

Ruang Lingkup
Merencanakan dan merancang sebuah Perumahan Islamic di Semarang berkonsep Green architecture yang memberi kenyamanan serta penunjang kegiatan keagamaan.



F
E
E
D
B
A
C
K